

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di zaman modern beriringan dengan meningkatnya nilai kualitas suatu output yang ditargetkan di tiap perusahaan. Perusahaan kecil dan menengah mengandalkan manusia sebagai faktor tertinggi yang mempengaruhi proses dalam produksi mereka. Keterbatasan psikologis dan fisik manusia secara langsung dan tidak langsung merupakan penyebab sering terjadinya kelelahan dan kecelakaan dalam proses kerja. Manusia adalah salah satu sumber daya yang paling berpengaruh dan dominan sebagai tenaga kerja terutama dalam kegiatan produksi secara manual. Apabila operator mudah mengalami kelelahan maka hasil pekerjaan yang dilakukan operator tersebut juga akan mengalami penurunan dan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. (Susihno, 2013).

Salah satu tipe masalah ergonomi yang sering dijumpai ditempat kerja khususnya yang berhubungan dengan kekuatan dan ketahanan manusia dalam melaksanakan pekerjaannya adalah keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs). Keluhan ini dirasakan pada bagian- bagian otot skeletal yaitu meliputi otot leher, bahu, lengan, tangan, jari, punggung, pinggang dan otot-otot bagian bawah, apabila otot menerirna beban statis secara berulang dan dalam waktu yang lama yang dapat mengakibatkan kerusakan pada sendi, ligament dan tendon. Keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs) tersebut diawali dengan postur kerja yang kurang ergonomis. Oleh karena itu perlu dianalisa tingkat beban *musculoskeletal* yang diakibatkan postur kerja yang ada pada saat ini khususnya pada anggota bagian atas.

Kedai pancong Jatimulya merupakan salah satu usaha kecil yang bergerak di bidang makanan dengan produk utamanya adalah kue pancong yang didirikan pada tahun 2012 dengan lokasi usaha di Jalan Raya Jatimulya No. 4, Jatimulya, kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Kue ini merupakan salah satu kue basah jajanan tradisional khas indonesia yang memiliki cita rasa nikmat dengan tekstur yang lembut. Kue ini disajikan dengan berbagai varian rasa yakni pandan, *greentea*, *strawberry*,

cheese, chocolate. Dalam satu minggu usaha ini dapat menjual kue pancong 500 – 1000 pcs, kedai ini mempekerjakan 4 orang yang terdiri dari laki-laki dengan sistem dua *shift*. masing-masing *shift* terdiri dari 2 pekerja, dimana *shift* pertama dimulai pada jam 07.00 s/d 19.00 dan pada *shift* berikutnya dimulai jam 19.00. s/d 07.00. Pada kegiatan produksinya terdapat beberapa aktivitas yang dimana tiap pekerja dalam satu *shift* harus mengerjakan beberapa aktivitas tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, pekerja masih menggunakan cara tradisional tanpa membutuhkan mesin otomatis atau semi otomatis kecuali pada aktivitas penyediaan ditempat dan pencucian alat saji.



Gambar 1. 1 Aktivitas Pekerja Pengadukan Bahan Baku

Berdasarkan obeservasi awal ditemukan pekerja yang bekerja dengan posisi kerja yang berulang-ulang, hal ini berisiko menyebabkan keluhan dibagian persendian seperti proses pencampuran bahan baku, pengadukan bahan baku, pekerja harus membungkuk dan memutar alat pengaduk dengan tangan, dan aktivitas penggorengan, pemberian rasa, pembungkusan, penyediaan ditempat, dan pencucian alat saji dengan sikap kerja berdiri berlama-lama. Pekerja mengeluhkan sering sakit di

bagian leher, punggung dan pergelangan tangan. Berdasarkan kondisi diatas, perlu dilakukan pengamatan mengenai sikap kerja yang dapat menyebabkan masalah kesehatan yaitu keluhan *musculoskeletal* yang dirasakan akibat pekerjaan yang berulang-ulang.

Tabel 1. 1 Data Keluhan Per Aktivitas

No	Aktivitas	Keluhan MSDs (Sakit yang dirasakan paling dominan)	Sikap Kerja
1	Pencampuran bahan baku	<ul style="list-style-type: none"> - Pinggang - Pergelangan tangan kanan dan kiri - Tangan kanan dan kiri 	Posisi punggung pekerja saat jongkok membungkuk untuk pencampuran bahan baku.
2	Pengadukan bahan baku	<ul style="list-style-type: none"> - Leher - Punggung - Lengan bawah kanan dan kiri - Lengan atas kanan dan kiri 	Posisi pekerja berdiri membungkuk dan leher menghadap kebawah, saat memegang alat lengan memutar selama 1 jam.
3	Penggorengan adonan	<ul style="list-style-type: none"> - lengan bawah kanan - pergelangan tangan kanan - kaki 	Posisi pekerja berdiri dengan dua kaki dan pergelangan tangan mengayun mengambil adonan dengan bahu sedikit membungkuk.
4	Pemberian rasa	<ul style="list-style-type: none"> - lengan bawah kanan dan kiri - pergelangan tangan kanan dan kiri - kaki 	Posisi lengan bawah kedepan saat berdiri dan pergelangan tangan mengayun/mengambil perasa.

No	Aktivitas	Keluhan MSDs (Sakit yang dirasakan paling dominan)	Sikap Kerja
5	Pengemasan	<ul style="list-style-type: none"> - Lengan bawah kanan kiri - Pergelangan tangan kanan dan kiri - kaki 	Posisi lengan bawah kedepan saat pekerja berdiri dengan pergelangan tangan mengemas.
6	Penyajian ditempat	<ul style="list-style-type: none"> - lengan bawah kanan dan kiri - pergelangan tangan kanan dan kiri 	Posisi pekerja berjalan saat lengan bawah kedepan dengan pergelangan tangan menggenggam alat saji.
7	Pencucian alat saji	<ul style="list-style-type: none"> - Lengan bawah kanan dan kiri - Pergelangan tangan kanan dan kiri 	Posisi lengan bawah kedepan saat pekerja berdiri dengan pergelangan tangan mengambil dan mengayun untuk mencuci.

Sumber: Data Olahan, 2023.

Masalah yang sering dihadapi oleh para pekerja usaha kecil adalah sikap kerja yang tidak ergonomis, meliputi postur pekerja dan alat bantu. Sikap kerja yang buruk (tidak fisiologis) sewaktu bekerja dan berlangsung lama berefek negatif pada kesehatan, jelaslah bahwa jika terjadi sikap kerja tidak fisiologis berarti ada kekurangan serasian antara manusia dan alat yang digunakan, sehingga menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan (dapat dikatakan sebagai dampak jangka pendek) seperti cenderung terjadi kesalahan kerja, kurang produktif, kehilangan upah kerja akibat ketidakhadiran karena sakit, penurunan produksi. Sedangkan dampak jangka panjangnya dapat terjadi perubahan fisiologis pada jaringan otot yaitu rasa sakit cepat muncul walaupun bekerja sebentar membungkukan badan dan sebagainya. (Antyasari, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih judul, “**Analisis sikap kerja yang menimbulkan *Musculoskeletal* pada Proses Pengadukan Bahan Baku di Kedai Pancong Jatimulya Menggunakan Metode RULA**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka identifikasi masalah yang ditemukan penulis yaitu:

1. Adanya keluhan *Musculoskeletal* yang mengakibatkan karyawan mengalami sakit punggung, leher dan pingging.
2. Anlisis postur tubuh menggunakan RULA.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apa yang menyebabkan karyawan mengalami keluhan otot *Musculoskeletal*?
2. Bagaimana Penelitian postur kerja menggunakan metode RULA pada saat proses pengadukan bahan baku?

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat lebih terarah dan jelas, maka diberikan beberapa batasan agar tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian. Adapun batasan yang diberikan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan hanya pada Kedai Pancong Jatimulya.
2. Pemecahan masalah dibatasi hanya sampai pada pemberian usulan perancangan alat bantu kerja yang ergonomis sesuai dengan antropometri pekerja.
3. Tidak dilakukan perhitungan biaya yang dikeluarkan untuk usulan alat bantu kerja yang ergonomis.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengurangi dampak potensi akibat sikap kerja yang tidak baik dan benar
2. Mengurangi tingkat keluhan *Musculoskeletal* pada proses pengadukan bahan baku

1.6 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang akan dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis.
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perbaikan postur kerja dengan menggunakan metode RULA.
4. Bagi Pemilik Kedai Pancong.
Memberikan alternatif perbaikan guna meningkatkan daya saing usaha.
5. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
Hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi tambahan dalam bidang akademik dan menjalin hubungan kerja sama antara pengusaha dengan universitas.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara obeservasi langsung di “Kedai Pancong” yang terletak di Jln. Jatimulya Raya No 4, Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Dilaksanakan mulai dari 24 Januari 2023 sampai dengan 4 Februari 2023.

1.8 Metode Penelitian

Sesuai dengan rencana penulis, maka penulis mengadakan observasi dan penelitian, adapun metode yang digunakan, antara lain:

1. Studi Pustaka

yaitu mencari data-data dan informasi yang diperlukan dengan membaca buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

2. Wawancara

Yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait guna membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.

3. Observasi

Melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam pembahasan.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan mencakup keseluruhan isi penulisan yang diuraikan oleh masing-masing bab. Sistematika penulisan dibuat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang pemilihan judul, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan yang akan dibahas, tujuan penulisan, metode penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang mendasari penelitian, pemecahan masalah yang akan dibahas, serta beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan cara tertentu dan kegunaan tertentu, sehingga penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang cara pengumpulan data dan pengolahan data sehingga data yang tersaji cukup akurat diolah dengan metode-metode secara keilmuan. Data ini juga berisikan analisis hasil penelitian dan menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga menghasilkan solusi yang objektif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari analisis yang dibuat dan saran-saran atas hasil yang dicapai, serta permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi/saran untuk dikaji pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini, baik berupa jurnal, buku, kutipan-kutipan dari internet ataupun dari sumber-sumber yang lainnya.

LAMPIRAN

